



## UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FISIKA DENGAN METODE *GALLERY WALK* BAGI SISWA KELAS X SEMESTER GASAL SMK NEGERI 1 TANJUNGSARI

Sukisna<sup>1)\*</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Tanjungsari , Jl. Baron Km 19 Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, 54881

[\\*sukisna82@gmail.com](mailto:sukisna82@gmail.com)

Nomor Handphone: 087838629410

Dikirimkan: 17/02/2020.

Diterima: 01/05/2020.

Dipublikasikan: 30/05/2020.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fisika pada siswa kelas X TKPI A SMK Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul melalui penerapan metode *Gallery Walk* pada materi usaha energi dan daya. Hasil belajar pada kompetensi dasar sebelumnya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian siswa kelas X TKPI A SMK Negeri 1 Tanjungsari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket motivasi belajar siswa dan penilaian hasil belajar Fisika, lembar observasi motivasi siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data hasil angket motivasi dan hasil belajar dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar fisika melalui penerapan metode *gallery walk* pada siklus I materi usaha prosentase siswa 14,29 % menunjukkan kriteria bermotivasi sangat tinggi, 76,19 % menunjukkan kriteria tinggi dan 9,25 % menunjukkan kriteria cukup tinggi. Hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 85 % dengan kriteria sangat tinggi. Rata-rata dari pengukuran motivasi siswa masuk dalam kategori tinggi. Pada siklus II materi pembelajaran yang dibahas hubungan antara usaha dan energi prosentase 14,29 % menunjukkan kriteria bermotivasi tinggi dan 85,71 % menunjukkan kriteria sangat tinggi. Hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 85 % dengan kriteria sangat tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 76,19 % siswa mencapai KKM dan 14,29 % belum mencapai KKM. Hasil belajar ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ketuntasan klasikal sebesar 85 %. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan 90,78 % siswa mencapai KKM dan 9,52 % belum mencapai KKM. Hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ketuntasan klasikal sebesar 85 %.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar Siswa , Hasil Belajar Fisika, Metode *Gallery Walk*, Penelitian Tindakan Kelas

### Abstract

The purpose of this study is to increase motivation and physics learning outcomes in class X TKPI A SMK Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul through the application of the Gallery Walk method on work of energy and power topic. Learning outcomes in previous basic competencies there are still many students who have not yet reached the KKM score. This research is a Classroom Action Research with subjects of class X TKPI A students of SMK Negeri 1 Tanjungsari. The instruments used in the study were student learning motivation questionnaires and assessment of Physics learning outcomes, student motivation observation sheets, field notes, and documentation. Data on the results of the questionnaire motivation and learning outcomes were analyzed descriptively qualitative and quantitative. The results showed that the motivation to learn physics through the application of the gallery walk method in the first cycle of work subjek the percentage of students 14.29% showed very high motivated criteria, 76.19% showed high criteria and 9.25% showed quite high criteria. These results do not meet the success indicators that have been set at 85% with very high criteria. The average of the measurement of student motivation is included in the high category. In the second cycle the learning material discussed the relationship between effort and energy the percentage of 14.29% showed highly motivated criteria and 85.71% showed very high criteria. These results meet the success indicator that has been set at 85% with very high criteria. Student learning outcomes in the first cycle showed 76.19% of students reached KKM and 14.29% had not yet reached KKM. These learning outcomes do not meet the success indicators that have been set classical completeness of 85%. Learning outcomes in the second cycle showed 90.78% of students reached KKM and 9.52% had not yet reached KKM. Learning outcomes in the second cycle have met the success indicators that have been set classical completeness of 85%.

**Keywords:** Student Learning Motivation, Physics Learning Outcomes, Gallery Walk Method, Classroom Action Research

## PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai peran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memberikan suatu arahan bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa diharapkan dapat untuk meningkatkan hasil belajar.

Memberikan informasi, nasehat yang baik merupakan suatu nilai yang positif untuk memberikan motivasi, jika siswa memiliki motivasi belajar maka dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan melakukan suatu kegiatan yang positif. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Amna Emda (2018:176) mengatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dalam proses kegiatan pembelajaran, sebab motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motif yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden (1957) dalam Amna Emda (2018:175) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki orang tersebut.

Pengamatan kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas terlihat siswa kurang

termotivasi untuk belajar, hal ini terlihat dari: (1) keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, malas dalam membaca literatur dan sumber belajar, (2) ada beberapa anak yang tidak masuk tanpa keterangan, (3) kedisiplinan siswa tidak tampak saat pelajaran akan dimulai ataupun saat pelajaran akan diakhiri, (4) metode pelajaran yang diterapkan tidak berjalan sesuai harapan dikarenakan siswa cenderung pasif, (5) beberapa siswa cenderung urakan membicarakan diluar pelajaran fisika.

Hal tersebut di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai ulangan harian dua kompetensi dasar mata pelajaran fisika kelas X TKPI A tahun ajaran 2019/2020. Nilai ulangan harian KD 3.1 baru 33,33 % yang mencapai KKM, sedangkan pada KD 3.2 baru 28,57 % yang mencapai KKM. Untuk mencapai nilai KKM guru harus melaksanakan remedi beberapa kali.

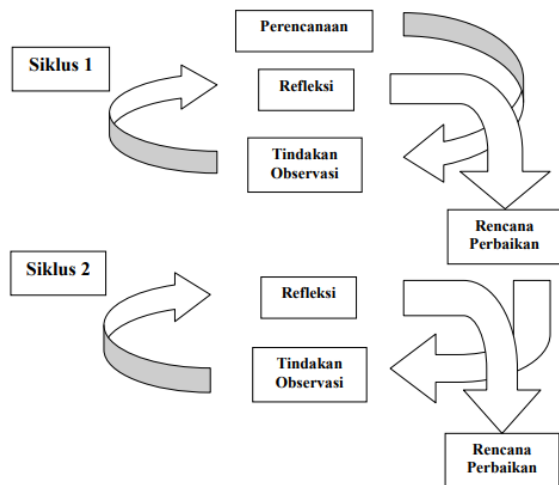
Menghadapi hal ini, perlu dicari penyebab motivasi dan hasil belajar siswa rendah. Siswa perlu dibiasakan membaca sumber belajar, menulis, mengkomunikasikan, memajang hasil pekerjaan (*gallery walk*) di kelas dan membacannya setiap saat. Penerapan metode *gallery walk* diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa maksimal. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya terhadap suatu materi pelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan.

Penelitian ini adalah penelitian kelas yang bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar fisika siswa kelas X TKPI A semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 dengan penerapan metode *Gallery Walk*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X TKPI A semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 dengan penerapan metode *Gallery Walk*.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus selama empat bulan di SMK N 1 Tanjungsari. Peneliti berkolaborasi dengan 2 teman sejawat Peneliti melakukan tindakan dalam kelas sebagai pengajar dan 2 orang guru lain bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan observasi, refleksi, rencana perbaikan. Langkah pada siklus berikutnya adalah rencana perbaikan tindakan observasi, dan refleksi, seperti langkah-langkah penelitian tindakan desain model *Kemmis & Taggart*. (Kasbolah, 1998:124)



**Gambar 1.** Alur penelitian tindakan kelas desain *Kemmis & Mc.Tagart*

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKPI A SMK N 1 Tanjungsari sejumlah 21 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Obyek penelitian adalah aktivitas dan

hasil belajar siswa dengan model *Gallery Walk* untuk materi usaha energi dan daya.

Pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 macam yaitu : (1) metode angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk mengetahui motivasi siswa selama pembelajaran, (2) metode tes yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan dengan model *Gallery Walk*, (3) metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar obeservasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *gallery walk* dengan langkah-langkah penemuan penemuan (*discovery learning*). Hasil penelitian dianalisis secara deskripsi kualitatif dan hasilnya disahkan oleh kepala sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

Berdasarkan observasi pada penelitian berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dan observer dari teman sejawat pada pertemuan pertama siklus I didapatkan Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* dilengkapi dengan instrumen penilaian dan lembar observasi. Kegiatan awal pembelajaran guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi dan apersepsi mengenai pentingnya mempelajari materi usaha dan energi serta mengaitkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

Strategi pembelajaran siklus 1 meliputi: peserta didik dibagi dalam 4 kelompok untuk

mendiskusikan usaha. Setiap kelompok membuat perencanaan kegiatan dan memilih konsep *gallery* yang akan ditampilkan. *Gallery* boleh berupa tulisan, gambar, benda yang menggambarkan materi usaha. Setiap kelompok saling bekerja sama dan diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan perencanaan kegiatan dalam kelompok, selanjutnya menuangkan ide menjadi visualisasi dalam bentuk *Gallery* yang menarik. Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompok.

Pada prinsipnya metode ini mengarahkan siswa untuk membuat produk yang merupakan perpaduan antara konsep, tulisan dan seni. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menggali seluruh potensi yang dimiliki dengan membuat apa saja yang sesuai dengan tema. Pada pembelajaran penemuan dengan metode *Gallery walk*, sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap kelompok harus membuat skenario siapa dulu yang akan bertindak sebagai tamu atau pengunjung dan siapa yang akan tinggal. Siswa yang bertugas sebagai tamu mempunyai tugas berkunjung ke *gallery* lain untuk mendapatkan informasi dan keterangan sebanyak-banyaknya mengenai usaha dan energi, sedangkan yang tinggal di *gallery* akan memberikan presentasi mengenai *gallery* yang dibuatnya. Siswa yang bertugas menjadi tamu atau pengunjung harus berkunjung ke *gallery* lain secara berputar. Jika semua *gallery* sudah dikunjungi, maka peserta didik yang bertugas sebagai tamu akan berganti posisi dengan siswa yang bertugas sebagai presentator yang tinggal di dalam *gallery*.

Berdasarkan hasil pengamatan guru kolaborator selama pelaksanaan siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *gallery walk* diperoleh keberhasilan sebagai berikut: (1) motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, terlihat dari kesibukan melakukan seluruh kegiatan pembelajaran, (2) setiap kelompok

bekerja dengan antusias dan penuh tanggung jawab, (3) hasil belajar siswa yang mencapai KKM 61,90 % tetapi belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 85%, (4) siswa memberikan respon positif terhadap metode baru yang diterapkan, (5) siswa sangat antusias mempersiapkan konsep *Gallery Walk*.

Adapun kendala dan kelemahan dalam penelitian ini adalah: (1) sebagian siswa masih kebingungan melaksanakan pembelajaran dengan metode *gallery walk* guru beberapa kali mengulang perintah kepada siswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan langkah pembelajaran, (2) beberapa anggota kelompok tampak tidak aktif dan sebaliknya ada anggota kelompok yang selalu aktif. Untuk mengatasi hal ini guru beberapa kali mendekati kelompok dengan memberi nasehat dan motivasi untuk aktif dalam kegiatan. Observasi pada pertemuan ke 2 Siklus I didapatkan siswa sudah tampak nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran namun beberapa anggota kelompok masih belum aktif secara maksimal.

Pencapaian indikator keberhasilan pada siklus I sebagai berikut: (1) motivasi belajar siswa dengan kategori cukup tinggi 9,52 %, tinggi 76,19 % dan sangat tinggi 14,29 % dengan target 85% yang artinya pencapaian target indikator keberhasilan motivasi belum tercapai, (2) siswa yang tuntas dalam ulangan harian siklus I dengan KKM = 76 baru mencapai 61,90 % dengan targetnya 85%, artinya pencapaian target indikator keberhasilan 1 belum tercapai.

## 2. Siklus II

Dari hasil temuan pada siklus I dilakukan refleksi tindak lanjut (1) menjelaskan kembali langkah-langkah metode *gallery walk* (2) menganalisis penyebab masih rendahnya motivasi, (3) menyampaikan kembali tujuan pembelajaran, (4) anggota kelompok yang tidak aktif diberikan peran dalam kelompok misalnya

memimpin diskusi dan diberi tanggung jawab sebagai presentator, menjawab pertanyaan dari kelompok lain, (5) mengaitkan pembelajaran dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi, (6) memberi penghargaan pada kelompok dan siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, (7) disepakati selama pembelajaran pada pokok bahasan ini sampai berakhir, hasil karya siswa dipajang di dalam kelas sehingga siswa dapat membaca dan belajar setiap saat, (8) guru memberi tugas pada siswa untuk belajar dari hasil karya siswa yang dipajang setiap ada waktu longgar.

Hasil observasi pada siklus II kegiatan pembelajaran sudah tampak motivasi belajar siswa sesuai dengan rencana. Siswa sudah menikmati pembelajaran dengan metode *gallery walk* dan siswa yang awalnya tidak aktif karena diberi peran dan tanggung jawab sudah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Motivasi belajar fisika mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Jika dibandingkan dengan motivasi pada siklus I yang mempunyai kategori cukup tinggi sebesar 9,52%, menjadi 0 %, kategori tinggi 76,19 % menjadi 14,29% dan kategori sangat tinggi 14,29 % naik menjadi 85,71%.

Nilai hasil belajar dibawah KKM sebesar 9,52 0%, sedangkan nilai hasil belajar sama atau lebih dari KKM sebesar 90,78%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 61,90 % sedangkan siklus II sebesar 90,78 %. Artinya jumlah siswa yang tuntas meningkat sebesar 28,88 %.

Kendala dan catatan pelaksanaan tindakan siklus II antara lain: (1) siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, (2) anggota kelompok terlibat aktif, (3) pembelajaran berlangsung efektif dengan manajemen waktu yang tepat. Adapun pencapaian indikator keberhasilan pada siklus II adalah: (1) motivasi

belajar siswa yang nilainya tinggi dan sangat tinggi sudah diatas 85% yang artinya pencapaian target indikator keberhasilan motivasi pada siklus II tercapai. (2) ketuntasan ulangan harian siklus II dengan KKM = 76 mencapai 90,78% diatas indikator keberhasilan sebesar 85 %, artinya pencapaian target indikator hasil belajar pada siklus II tercapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran *Gallery Walk* mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa kelas X TKPI A SMK Negeri 1 Tanjungsari. Meningkatnya motivasi belajar dan hasil belajar ini karena siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa merasa termotivasi dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman A.M (2011: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif), (6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sanjaya (2016:249) terkait dengan kelebihan metode *gallery walk*, bahwa dengan menggunakan metode *gallery walk* akan terjalin terbentuknya kepercayaan dalam berpikir sendiri untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber serta dapat belajar dari siswa lain, dan terjadinya kegiatan saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan yang akan dicapai.

Penggunaan metode *gallery walk* terbukti dapat kerjasama antar siswa dalam memecahkan permasalahan ketika belajar, fisik dan mental siswa akan aktif selama kegiatan pembelajaran, berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan sehingga menjadikan hasil belajarnya juga bagus.

Dari indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini, seluruhnya tercapai setelah siklus II berakhir sehingga siklus tidak dilanjutkan.

## PENUTUP

### Simpulan

Pembelajaran fisika dengan metode *gallery walk* dilakukan dengan lima langkah yaitu (1) membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai jumlah tema yang akan dipelajari, (2) setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan dan menuliskan pada kertas plano, (3) menempelkan hasil karya pada papan atau dinding, (4) siswa diberi kesempatan untuk berjalan melewati hasil karya kelompok lain, (5) siswa mencermati dan mengajukan pertanyaan dan anggota kelompok penjaga menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar fisika siswa meningkat dengan penerapan metode *Gallery Walk* siswa kelas X TKPI A semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 dan penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X TKPI A semester gasal .

Saran dari hasil penelitian ini metode *gallery walk* dapat dikembangkan dengan metode pembelajaran yang lainnya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama melaksanakan dan menyusun hasil penelitian ini penulis banyak memohon bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala SMK Negeri 1 Tanjungsari, rekan-rekan guru dan karyawan SMK Negeri 1 Tanjungsari yang telah memfasilitasi dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Emna, A. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2. 2017. Hal 93-196
- [2] Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- [3] Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- [4] Melvin, L. Siberman. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- [5] Ismail, SM. *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Isis dan RASAIL Group, 2010.
- [6] Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] . Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- [8] Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta, 2009.
- [9] Hamzah, B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- [10] Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- [11] Kasbolah, E.S. Kasihani. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Malang, 1998.

- [12] Rifa'i, A., & C.T. Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/ MKDK\_LP3 Unnes, 2012.
- [13] Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- [14] Karwati, Eui & Priansa, DJ. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [15] Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [16] Andestia, Ira Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Sekripsi: FKIP Unila, 8-Juni-2017.
- [17] Astuti, R., Sunarno, W., & Sudarisman S, "Pembelajaran Ipa Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Dan EKsperimen Terbimbing Ditinjau Dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa" , *Jurnal Inkuiri*, Vol 1, No 1, ISSN: 2252-7893, 2012, hal 51-59 (lebih dari 2 penulis)
- [18] Dengo, F. "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1, 2018, hal 40-52.
- [19] Hamdu, G., Agustina, L., "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, ISSN 1412-565X, 2011, hal 83-86.
- [20] Perdana, R., Subiyantoro, C. , & Anggraini, L. Sikap Dan Motivasi Pada Mata Pelajaran Fisika. P-ISSN : 2442- 9910 E-ISSN : 2548-642X. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 5(2). 2019. Hal 178-188.
- [21] Isti'ana, N., Mintohari, " Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal Dan Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar" , *JPGSD*, Vol 06 No 05, 2018, hal 745 – 756
- [22] Mariyaningsih, N. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallert Walk Duati – Duata" , *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, Juni 2014 Hal. 57 – 69.
- [23] Jumini, S. Problem Based Learning berbasis Inkuiri ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Kreativitas Siswa. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*. Vol.II. No. 1. April 2016. Hal.11
- [24] Sari, DR., Mintohari, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Paikem Metode Gallery Walk" , *JPGSD*. Vol 02 No 01,. 2014, hal 1-5
- [25] Setiawan, W., Nurasih, H. "Gallery Walk Dalam Aktivitas Belajar Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah" *Journal of Islamic Primary Education*, 1 (1), 2018, hal 48-58.
- [26] Wirdati, S. "Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA". *Jurnal Biology Education*, Vol.2, No.1, Mei 2013
- [27] Sukiyasa, K., Sukoco, "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013, hal 126-127
- [28] Berk, Laura, E. *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- [29] Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- [30] Pamungkas S, Jumini S. (2016). Pengaruh Menghafal AlQuran terhadap High Order

Thinking Skills (Hots) ditinjau dari  
Motivasi berprestasi Mahasiswa. *Spektra:*  
*Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1)